

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah pengunjung Objek Wisata Umbul Ponggok Klaten. Konsumen tersebut bisa jadi dari usia anak-anak sampai orang tua. Dengan mengambil responden 100 orang pengunjung Objek Wisata Umbul Ponggok Klaten.

B. Jenis dan Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena dilihat dari penyajian data yang digunakan menggunakan data kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer. Karena dalam penelitian menggunakan pengambilan data dengan menggunakan observasi dan kuesioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*.

D. Populasi dan Sampel (Jumlah sampel yang diambil)

Populasi adalah wilayah yang menjadi obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi yang diambil adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *non-*

probability sampling dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*.

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan untuk anggota populasi untuk masuk dan dipilih menjadi sampel. Sedangkan *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan spontanitas artinya kita bertemu dengan siapapun yang memenuhi karakteristik/ciri-ciri maka dapat dijadikan sampel.

Jumlah sampel dinyatakan dalam ukuran sampel. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil. Sebaliknya, makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi maka semakin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2014: 67). Menurut Yamane (1967) perhitungan jumlah sampel dapat dihitung berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{(Nd^2)+1}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah pengunjung Umbul Ponggok dalam kurun waktu 1 tahun terakhir

d = Nilai kritis batas ketelitian, untuk populasi besar nilai kritis adalah 0,1

(10 persen) dan untuk populasi kecil besar nilai kritis adalah 0,2 (20 persen)

Berdasarkan data yang diperoleh dari BUMDes Tirta Mandiri, jumlah pengunjung objek wisata Umbul Ponggok pada kurun waktu satu tahun terakhir (periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2017) adalah

355.078 orang. Dengan menggunakan rumus 3.1, maka jumlah sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{\frac{(Nd^2)+1}{(355.078(0,1^2))+1}} \\
 &= \frac{355.078}{(355.078(0,1^2))+1} \\
 &= 99,97 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan membagikan kuesioner yang dipersiapkan berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Teknik pengisian kuesioner dilakukan dengan cara peneliti memandu dan mewawancarai responden secara langsung untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat.

E. Definisi Operasional Variabel/Instrumen Penelitian

Definisi operasional bermaksud menjelaskan tentang “kaidah yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengoperasionalkan kontrak, sehingga hal ini dapat memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan pengukuran yang sama, dengan cara yang sama atau mengembangkan dengan cara yang lebih baik (Indriantoro dan Supomo, 1999).”

Dalam variabel ini menggunakan variabel yaitu jumlah kunjungan wisata sebagai dependent dan biaya perjalanan, jarak tempuh, usia, pendidikan dan fasilitas sebagai variabel independen. Yang berperan sebagai X1, X2, X3, X4 dan X5 adalah biaya perjalanan, pendapatan, jarak tempuh, usia, pendidikan dan fasilitas dan jumlah kunjungan wisata sebagai Y.

Definisi Variabel Penelitian/Instrumen Penelitian :

1. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Biaya Perjalanan (*Travel Cost*)

Travel Cost Method (TCM) adalah metode yang mengkaji biaya yang dikeluarkan oleh setiap individu berupa biaya perjalanan, konsumsi, tiket masuk, penginapan dan biaya lainnya yang dikeluarkan individu selama kunjungan ke tempat rekreasi. Variabel ini merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk melakukan kunjungan ke Objek Wisata Air Umbul Ponggok. Biaya perjalanan menyangkut biaya-biaya yang dikeluarkan pengunjung yakni biaya transportasi, biaya karcis masuk, biaya konsumsi, biaya dokumentasi dan biaya lainnya.

b. Pendapatan

Pendapatan individu merupakan pendekatan upah/gaji yang diterima tiap bulan, untuk pelajar, mahasiswa. Pendapatan sendiri merupakan uang saku per bulan dan untuk ibu rumah tangga pendapatan merupakan total pengeluaran konsumsi tiap bulan. Pendapatan wisatawan dimasukkan sebagai variabel bebas karena dalam penelitian ini biaya pendapatan wisatawan merupakan variabel yang dianggap penting dan secara teoritis pendapatan wisatawan akan mempengaruhi jumlah kunjungan (dalam satuan Rupiah)

c. Jarak Tempuh

Jarak tempuh merupakan jarak yang akan ditempuh dari tempat tinggal menuju lokasi Objek Wisata Air Umbul Ponggok (dalam satuan Km)

d. Usia

Usia wisatawan adalah usia pengunjung /wisatawan (dalam satuan tahun)

e. Pendidikan

Pendidikan juga dianggap penting untuk dimasukkan sebagai variabel bebas karena dilihat objek wisata ini adalah objek wisata yang selain menyuguhkan tempat dan pemandangan yang menarik juga sebagai tempat edukasi yang bersifat umum dan pengunjung tidak dalam satu tingkatan umur tertentu.

Dari sisi pendidikan juga dapat dilihat berapa rata-rata umur pengunjung yang datang ke Umbul Ponggok, namun dirasa karena ini merupakan objek wisata Air dapat digunakan untuk semua kalangan yaitu untuk anak-anak, remaja dan dewasa.

Tingkat pendidikan ini akan digolongkan berdasarkan lamanya waktu menempuh pendidikan sebagai berikut

Lulus SD = 6 Tahun

Lulus SMP = 9 Tahun

Lulus SMA = 12 Tahun

Lulus D3, S1, S2 = Lebih dari 12 Tahun

f. Fasilitas

Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberadaan lokasi parkir, tempat ibadah, toilet, air bersih, tempat istirahat, kedai makanan. Fasilitas bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pengunjung agar memperoleh keuntungan yang memuaskan. Yang dinyatakan dalam bentuk skala likert dengan pernyataan Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan yaitu berapa kali responden mengunjungi Objek wisata Umbul Ponggok dalam kurun waktu tertentu. Variabel ini merupakan variabel terikat (variabel dependen). Jumlah kunjungan wisatawan adalah frekuensi kunjungan untuk berkunjung ke objek wisata air Umbul Ponggok. Berapa banyak jumlah orang yang berkunjung ke objek wisata Umbul Ponggok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Dengan mengajukan pertanyaan kepada pengunjung/responden mengenai beberapa variabel yang berkaitan dengan penelitian.

a. Observasi

Dengan datang ke Objek Wisata Umbul Ponggok untuk melakukan survei atau melihat keadaan tempat objek wisata tersebut.

b. Kuesioner

Dengan mengajukan pertanyaan kepada pengunjung/responden Objek Wisata Umbul Ponggok mengenai beberapa variabel yang berkaitan dengan penelitian.

G. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1) Uji Validitas

Menurut Azwar (1986) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas mempunyai pengaruh yang signifikan akan suatu penelitian yang memakai data primer dimana suatu data diukur dari tingkat ketepatan/kecermatannya apakah data variabel itu layak untuk digunakan. Jadi, data valid menunjukkan bahwa variabel yang digunakan baik dan menunjukkan hasil yang signifikan. Validitas merupakan sesuatu yang ideal artinya kita mungkin dapat mencapai validitas absolut karena adanya kesenjangan antara konsep yang bersifat abstrak dengan indikator yang bersifat konkret. Validitas berkaitan dengan kesesuaian antara suatu konsep dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya.

Untuk menilai validitas kita dapat melakukan dengan dua cara, yaitu secara subjektif dengan menilai apakah sebuah definisi operasional lebih sesuai dengan apa yang hendak diukur atau dengan cara membandingkan hasil definisi operasional itu dengan hasil ukuran lain, yang mungkin berkaitan atau mungkin juga tidak berkaitan.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas mengacu pada aspek bahwa data dalam penelitian tersebut telah diuji kebenarannya dan dapat dibuktikan dan variabel tersebut dapat dipakai dalam penelitian. Suatu data dikatakan reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan dengan kelompok yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda.

H. Analisis Regresi Linear

Analisis Regresi Linear ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih, dan menghubungkan arah hubungan yang bersifat statistik antara variabel dependen dan variabel independen.

Secara sederhana fungsi permintaan rekreasi Umbul Pongok adalah sebagai berikut :

$$V_{ij} = f(\text{TC}_{ij}, \text{INC}_{ij}, \text{DIS}_{ij}, \text{AGE}_{ij}, \text{EDU}_{ij}, \text{FAC}_{ij})$$

Keterangan :

V_{ij} = jumlah kunjungan oleh individu i ke objek wisata j ,

TC_{ij} = biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh individu i untuk mengunjungi objek wisata j ,

INC_{ij} = pendapatan rata-rata individu i yang berkunjung ke obyek wisata j ,

DIS_{ij} = jarak tempuh yang ditempuh oleh individu i untuk berkunjung ke obyek wisata j ,

AGE_{ij} = usia individu i yang berkunjung ke obyek wisata j ,

EDU_{ij} = pendidikan individu i yang berkunjung ke obyek wisata j ,

FAC_{ij} = fasilitas yang diperoleh individu i

I. Uji Statistik

1. Uji Pengaruh Stimulan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifiikansi secara stimulan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi jumlah kunjungan dalam model. Uji yang digunakan adalah Wald Test. Keputusan ini diambil adalah membandingkan anantara F-

hitung dan F-tabel pada derajat kebebasan tertentu berdasarkan hipotesis sebagai berikut :

- a. H_0 = semua variabel independen (biaya perjalanan, jarak tempuh, usia, pendidikan dan fasilitas) secara stimulan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.
- b. H_a = semua variabel independen (biaya perjalanan, jarak tempuh, usia, pendidikan dan fasilitas) secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

Dengan kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur signifikansi masing-masing variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan nilai t-tabel. Dengan menggunakan uji 2 sisi (two tail) pada tingkat signifikan 95 persen atau $\alpha = 5$ persen. Pengujian t-statistik dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Membuat Hipotesis

$H_0, 1 = 0$ artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_0, 1 > 0$ artinya variabel independen secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel dependen

- b. Dengan membandingkan nilai t-hitung setiap variabel dengan t-tabel kemudian membuat keputusan untuk menerima atau menolak H_0 , dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3. Koefesien Determinasi (R^2)

Berfungsi untuk menunjukkan berapa besar pengaruh variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Jika nilai koefesien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), jika $R^2 = 1$, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Namun apabila $R^2 = 0$, artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Oleh karena itu, suatu model dikatakan baik jika koefesien determinasinya mendekati satu.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil data hasil observasi terdistribusi normal atau tidak, pada tingkat kepercayaan tertentu. Menurut Setiawan (2015), ada dua cara untuk mengetahui apakah data normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Walk untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya penyimpangan anantara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi. Menurut Gujarati (2007), suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors (VIF)*, kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan terdapat multikolinearitas diantara variabel independen (Basuki dan Yuliadi, 2015).

3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedasitas dilakukan karena untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedasitas (Basuki dan Yuliadi, 2015)